

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebebasan Finansial Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura

Nur Aini Istiqamah¹, Fariyana Kusumawati²
Universitas Trunojoyo Madura

210221100056@student.trunojoyo.ac.id, fariyana.kusumawati@trunojoyo.ac.id

Abstract

Financial freedom is a condition that allows individuals to gain freedom in financial matters, so that they are able to make choices in managing their finances in accordance with their expectations and life goals. This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial management, financial mindset, and investment on financial freedom. This research uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to a number of respondents. The data were analyzed with multiple linear regression tests using the IBM SPSS 25 application. The sampling technique in this study used purposive sampling technique which then obtained 393 respondents. The results of this study indicate that financial literacy, financial mindset and investment have a positive effect on the financial freedom of Trunojoyo Madura University students. While the financial behavior variable has a negative effect on the financial freedom of Trunojoyo Madura University students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Mindset, Investment, Financial Freedom

Abstrak

Kebebasan finansial atau dikenal dengan financial freedom merupakan suatu kondisi yang memungkinkan individu memperoleh kebebasan dalam urusan finansial, sehingga mampu menentukan pilihan dalam mengelola keuangannya sesuai dengan harapan dan tujuan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pola pikir keuangan, dan investasi terhadap kebebasan finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden. Datanya dianalisis dengan uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, yang kemudian diperoleh 393 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya literasi keuangan, pola pikir keuangan dan investasi berpengaruh positif terhadap kebebasan finansial mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Sedangkan variabel perilaku keuangan berpengaruh negative terhadap kebebasan finansial mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pola Pikir Keuangan, Investasi, Kebebasan Finansial



PENDAHULUAN

Generasi Z saat ini merupakan generasi yang terlahir di era kemajuan teknologi digital yang pesat, oleh karena itu kebiasaan generasi muda memiliki kebiasaan dan perspektif yang berbeda dari generasi sebelumnya yang tentunya membuat generasi muda sangat erat hubungannya dengan gadget dan juga internet (Rudiwantoro, 2018). Sejalan dengan upaya pemerintah, melalui Bank Indonesia, yang terus berusaha meningkatkan efisiensi sistem pembayaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital, salah satu hasil dari peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital adalah munculnya e-wallet. E-wallet adalah sistem dompet digital yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah saldo uang dalam aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat gadget atau ponsel. (Gustantio *et al.*, 2024).

E-wallet adalah sebuah pengembangan teknologi sebagai aplikasi yang memberikan fasilitas berupa penyimpanan serta melindungi uang. Menurut laporan East Ventures (2023) tercatat sebanyak 81 persen masyarakat Indonesia memilih menggunakan e-wallet untuk melakukan transaksi pembayaran. Dilanjut sebanyak 60 persen oleh virtual account, transfer bank dan cash/COD keduanya sebesar 55 persen, paylater sebesar 32 persen, kode QR/QRIS sebesar 31 persen, 22 persen oleh gerai ritel, 12 persen oleh debit instan, dan yang terakhir sebesar 9 persen oleh kartu kredit. Kemajuan teknologi dalam bidang finansial salah satunya yaitu *e-wallet* memiliki dampak positif dan juga dampak negatif sesuai dengan penggunaannya. Dengan perkembangan teknologi tersebut hal ini semakin mempermudah aktivitas keuangan, namun juga perlu diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang keuangan agar tidak menimbulkan pola hidup konsumtif akibat penggunaan teknologi keuangan. (Wiwik *et al.*, 2023). Tentunya, dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik bagi generasi muda, akan membuat mereka mencapai kebebasan finansial atau sering juga dikenal dengan istilah *financial freedom* (Rudiwantoro, 2018).

Kebebasan finansial atau dikenal dengan *financial freedom* merupakan suatu kondisi yang memungkinkan individu memperoleh kebebasan dalam urusan finansial, sehingga mampu menentukan pilihan dalam mengelola keuangannya sesuai dengan harapan dan tujuan hidupnya (Sambharakreshna *et al.*, 2024). Menurut Saraswati & Zidnia, (2022) kebebasan finansial adalah keadaan di mana seseorang memiliki kemampuan keuangan yang signifikan, yang memudahkan pemenuhan kebutuhan mereka. Selain itu, seseorang dikatakan telah mencapai kebebasan finansial ketika memiliki tabungan ataupun persediaan aset yang dapat menunjang gaya hidup (Pratama *et al.*, 2024). Beberapa elemen yang memengaruhi kebebasan finansial meliputi motivasi, pemahaman literasi keuangan, dan aspek demografi (Raharjo *et al.*, 2023). Menurut Lusiana *et al.*, (2023) Literasi keuangan, perilaku finansial, dan pola pikir tentang uang memiliki dampak terhadap kebebasan finansial. Sedangkan menurut Yevitayani *et al.*,

(2023) menjelaskan bagaimana peran gender dapat memengaruhi pengelolaan investasi reksa dana untuk mencapai kebebasan finansial dan waktu.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga berperan dalam meningkatkan perekonomian di masa depan (Dayanti *et al.*, 2020). Literasi keuangan menjadi krusial bagi generasi milenial untuk memiliki kemampuan ini, mengingat mereka tumbuh dalam budaya utang yang ditandai oleh gaya hidup konsumtif dan kemudahan dalam mendapatkan kredit (Lusiana *et al.*, 2023). Literasi keuangan menjadi sangat dibutuhkan bagi mahasiswa supaya bisa terhindar dari masalah finansial yang mungkin akan terjadi melalui akibat dari keputusan yang sulit diambil, di mana mereka harus mengorbankan satu aspek demi aspek lainnya (Yushita, 2017). Kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan harus berlandaskan pada pemahaman yang mendalam mengenai literasi keuangan (Fadhilah & Indriyani, 2024).

Perilaku keuangan mencerminkan seberapa baik seseorang memahami aspek-aspek finansial, karena perilaku finansial individu tidak selalu berkembang secara konsisten, penting bagi setiap orang untuk terlebih dahulu memahami perilaku keuangannya. Hal ini dapat memberikan manfaat yang signifikan di masa depan (Rohmanto & Susanti, 2021). Sedangkan menurut Siskawati & Ningtyas, (2022) Perilaku keuangan merujuk pada sikap individu dalam membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi secara produktif dan efisien demi memenuhi kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif mengakibatkan sikap keuangan yang tidak bertanggung jawab, serta mengurangi aktivitas finansial seperti investasi, penyimpanan, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa depan (Ahmad, 2021).

Cara berpikir, merasakan, dan menilai keuangan pribadi seseorang adalah fokus dari ideologi "pola pikir keuangan" (Nurhaliza *et al.*, 2023). Pola pikir keuangan adalah cara penerapan berbagai prinsip keuangan yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang efisien (Artha & Wibowo, 2023). Pola pikir keuangan yang positif menunjukkan bahwa individu memiliki disiplin diri yang tinggi untuk meningkatkan pola pikir keuangan yang baik, sangat penting untuk menerapkan disiplin diri dalam menangani uang (Febriyanti & Lestari, 2024).

Investasi merupakan suatu kegiatan di mana pemilik modal mengalokasikan dananya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan memperoleh keuntungan tertentu dari penanaman modal tersebut dalam periode waktu yang telah ditentukan (Pasek, 2022). Investasi bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti menabung, mengalokasikan uang sebagai modal untuk usaha, membeli saham, atau berpartisipasi dalam asuransi, sesuai dengan kebutuhan di masa depan (Ratmojoyo *et al.*, 2021). Pangestika & Rusliati, (2019) ,dalam studinya menunjukkan bahwa mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar mereka dapat memanfaatkan peluang dan mengurangi

risiko. Menurut Yevitayani *et al.*, (2023) investasi adalah langkah krusial dalam mencapai kebebasan finansial dan waktu, yang memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan untuk mereplikasi secara parsial dari peneliti sebelumnya yaitu Lusiana *et al.*, (2023) yang mengkaji seberapa jauh pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, pola pikir keuangan terhadap kebebasan finansial dan kesejahteraan dengan menambahkan variabel investasi dari Yevitayani *et al.*, (2023) maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji kembali apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan, pola pikir keuangan, dan investasi secara parsial mempengaruhi kebebasan finansial mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif Universitas trunojoyo Madura. Datanya dianalisis dengan uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang kemudian diperoleh 393 responden. Data dianalisa dengan menggunakan metode statistik, yang dimulai dengan uji instrument untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, serta heterokedastisitas. Uji regresi linier berganda berfungsi dalam melihat nilai constant dari setiap variabel bernilai positif atau negative. Uji t berfungsi guna menemukan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Uji f dilaksanakan guna mengetahui apakah secara simultan variabel independen memengaruhi pada variabel dependen. Serta uji koefisien determinasi berguna dalam mengukur sejauh mana kesanggupan suatu model untuk menerangkan variasi variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Merujuk pada tabel 1 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan instrumen yang terkait dengan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, pola pikir keuangan, investasi dan kebebasan finansial memiliki nilai hitung rhitung > rtabel. Dengan demikian, seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan instrument penelitian karena dinyatakan valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
LK1	0,662	0,0831	Valid
LK2	0,648	0,0831	Valid
LK3	0,600	0,0831	Valid
LK4	0,652	0,0831	Valid
LK5	0,601	0,0831	Valid
LK6	0,658	0,0831	Valid
Perilaku Keuangan (X2)			
PK1	0,689	0,0831	Valid
PK2	0,734	0,0831	Valid
PK3	0,708	0,0831	Valid
PK4	0,664	0,0831	Valid
PK5	0,545	0,0831	Valid
PK6	0,617	0,0831	Valid
Pola Pikir Keuangan (X3)			
PPK1	0,619	0,0831	Valid
PPK2	0,631	0,0831	Valid
PPK3	0,646	0,0831	Valid
PPK4	0,642	0,0831	Valid
PPK5	0,654	0,0831	Valid
PPK6	0,701	0,0831	Valid
Investasi (X4)			
IVS1	0,644	0,0831	Valid
IVS2	0,746	0,0831	Valid
IVS3	0,763	0,0831	Valid
IVS4	0,735	0,0831	Valid
IVS5	0,724	0,0831	Valid
IVS6	0,588	0,0831	Valid
Kebebasan Finansial (Y)			
KF1	0,696	0,0831	Valid
KF2	0,603	0,0831	Valid
KF3	0,717	0,0831	Valid
KF4	0,719	0,0831	Valid
KF5	0,677	0,0831	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2025

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,706	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,740	Reliabel
Pola Pikir Keuangan (X3)	0,724	Reliabel
Investasi (X4)	0,792	Reliabel
Kebebasan Finansial (Y)	0,713	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah 2025

Merujuk pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach alpha dari variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, pola pikir keuangan, investasi dan kebebasan finansial memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Dengan demikian menunjukkan bahwasannya instrumen atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel sebagai suatu alat ukur.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Data primer, diolah 2025

Merujuk pada tabel 3 diatas, hasil uji normalitas Kolmogorov – Smirnov mempunyai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya data berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	,637	1,569
Perilaku Keuangan	,995	1,005
Pola Pikir Keuangan	,752	1,330
Investasi	,637	1,570

Sumber: Data primer, diolah 2025

Dari tabel 4 diatas, hasil uji multikolinieritas diketahui bahwasannya dengan nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1,569, variabel perilaku keuangan (X2) sebesar 1,005, variabel pola pikir keuangan (X3) sebesar 1,330 dan variabel investasi (X4) sebesar 1,570 sehingga nilai VIF dari keempat variabel tersebut memiliki nilai kurang dari (< 10).

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Residual	X1	X2	X3	X4
Spearman's rho	Correlation	1,000	-,014	,018	,561	,141
	Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.	,780	,728	,742	,826
	N	393	393	393	393	393

Sumber: Data primer, diolah 2025

Pada tabel 5 dapat dilihat yaitu nilai signifikansi literasi keuangan adalah sebesar 0,780 lebih besar dari 0,05, perilaku keuangan 0,728 lebih besar dari 0,05, pola pikir keuangan perilaku

keuangan 0,742 lebih besar dari 0,05 dan investasi 0,826 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan bahwa model regresi ini adalah homoskedastisitas.

Tabel 6 Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Beta	Std. Error
(Constant)	4,729		1,340
Literasi Keuangan	,177	,202	,042
Perilaku Keuangan	-,033	-,043	,029
Pola Pikir Keuangan	,238	,254	,041
Investasi	,277	,348	,038

Sumber: Data primer, diolah 2025

Merujuk pada tabel 6 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 4,729 + 0,177X_1 - 0,033X_2 + 0,238X_3 + 0,277X_4 + e$$

Yang mana nilai koefisien tersebut menandakan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan maka nilai pencegahan kecurangan juga akan ikut naik sebesar nilai masing-masing dari koefisien tersebut.

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	3,528	,000
Literasi Keuangan	4,206	,000
Perilaku Keuangan	-1,131	,259
Pola Pikir Keuangan	5,747	,000
Investasi	7,268	,000

Sumber: Data primer, diolah 2025

Merujuk pada tabel 7 diatas, hasil uji parsial (t) pada variabel Literasi Keuangan nilai hitungnya sebesar 4,206 > 1,966 serta nilai signifikansinya sebesar 0.000 < 0,05, maka berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebebasan Finansial sehingga, H₁ diterima. Kemudian pada variabel Perilaku Keuangan nilai hitungnya sebesar -1,131 < 1,966 dan nilai signifikansinya sebesar 0,259 > 0,05, maka berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap Kebebasan Finansial sehingga, H_2 ditolak. Kemudian pada variabel Pola Pikir Keuangan nilai hitungnya sebesar $5,747 > 1,966$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel pola pikir keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebebasan Finansial sehingga, H_3 diterima. Sedangkan pada variabel Investasi nilai hitungnya sebesar $7,268 > 1,966$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kebebasan Finansial sehingga, H_4 diterima.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	783,611	4	195,903	73,799	,000 ^b
Residual	1029,967	388	2,655		
Total	1813,578	392			

Sumber: Data primer, diolah 2025

Merujuk pada tabel 8 diatas, hasil nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$ dan nilai fhitungnya $73,799 > 2,39$, maka berkesimpulan bahwa Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pola Pikir Keuangan dan Investasi secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Kebebasan Finansial.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
	,657 ^a	,432	,426

Sumber: Data primer, diolah 2025

Merujuk pada tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwasannya nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,426 atau sama dengan 42,6%. Nilai tersebut berarti kemampuan variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pola Pikir Keuangan dan Investasi dalam penelitian ini memberikan sumbangan pengaruh sebesar 42,6% terhadap variabel Kebebasan Finansial dan sisanya 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kebebasan Finansial

Uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kebebasan finansial mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura didukung. Dalam hal ini literasi keuangan menjadi salah satu faktor mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura untuk mencapai

kebebasan finansial. Menurut Abdurrahman & Oktapiani, (2020), literasi keuangan merupakan suatu keahlian yang perlu dikuasai oleh seseorang dalam bersikap cerdas terhadap finansial mereka. Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa (Sholeh, 2019). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin cermat seseorang dalam mengelola keuangannya dengan optimal. Abdurrahman & Oktapiani, (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena pemahaman yang baik tentang literasi keuangan memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih terarah.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kemampuan krusial yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan manajemen keuangan yang bijak, mahasiswa dapat memastikan bahwa kebutuhan sehari-hari mereka, seperti makanan, kos, transportasi, dan kebutuhan akademik, dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, mahasiswa yang cerdas dalam mengatur keuangan juga akan menyisihkan sebagian dari pendapatannya atau uang sakunya untuk menabung. Tabungan ini dapat digunakan untuk keperluan mendesak, investasi kecil, atau bahkan sebagai persiapan finansial untuk masa depan setelah menyelesaikan studi. Dengan kebiasaan mengelola keuangan secara disiplin sejak dini, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa yang akan datang. Literasi keuangan seseorang dapat dievaluasi berdasarkan dimensi perilaku, keterampilan, pengetahuan, dan sikap (Luis & MN, 2020).

Hal ini juga selaras dengan penelitian (Lusiana et al., 2023) bahwa peningkatan literasi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kebebasan finansial, menyoroti pentingnya pengetahuan keuangan dalam membantu individu mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan mencapai kebebasan finansial. Rendahnya literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap individu akan memengaruhi keputusan keuangan yang diambil, yang sering kali didasarkan pada kurangnya motivasi dan persepsi terhadap nasihat keuangan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada kesejahteraan finansial (Salsabila & Hapsari, 2022). Kemampuan untuk menganalisis dan memahami berbagai alternatif keuangan, merencanakan masa depan, serta memberikan respons yang tepat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan (Aulia et al., 2019).

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kebebasan Finansial

Pengujian hipotesis kedua yaitu perilaku keuangan berpengaruh terhadap kebebasan finansial pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura tidak didukung. Dalam hal ini perilaku keuangan tidak menjadi salah satu alasan atau faktor mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam mencapai kebebasan finansial. Perilaku keuangan, yang sering disebut sebagai financial behavior, merujuk pada cara seseorang berinteraksi, mengatur, dan menggunakan sumber daya keuangan yang mereka miliki (Sufyati & Lestari, 2022). Sedangkan menurut Suryanto, (2017), perilaku keuangan adalah pola kebiasaan dan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan

pribadi. Setiap individu akan selalu menghadapi tantangan terkait seberapa banyak uang yang diterima dan dikeluarkan.

Rohmanto & Susanti, (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang memahami aspek keuangan. Sikap keuangan individu tidak selalu berkembang dengan stabil, sehingga penting bagi seseorang untuk terlebih dahulu memahami perilaku keuangannya agar dapat bermanfaat di masa depan. Perilaku keuangan tidak menjadi faktor dalam mencapai kebebasan finansial dikarenakan bahwa pendapatan mahasiswa masih bergantung pada dukungan finansial dari orang tua, sehingga mereka memiliki keterbatasan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Dengan kondisi tersebut, mahasiswa cenderung lebih berhati-hati dalam mengatur pengeluaran dan hanya membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan pokoknya, seperti biaya pendidikan, makanan, transportasi, serta keperluan akademik lainnya. Keterbatasan pendapatan ini juga membuat mahasiswa lebih selektif dalam menentukan prioritas pengeluaran, menghindari pemborosan, serta mencari cara untuk menghemat uang, misalnya dengan mencari diskon, menggunakan transportasi umum, atau memasak sendiri. Sehingga mahasiswa dalam berperilaku terhadap finansialnya sendiri masih belum mencapai kebebasan finansial.

3. Pengaruh Pola Pikir Keuangan Terhadap Kebebasan Finansial

Menurut hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pola pikir keuangan berpengaruh terhadap kebebasan finansial pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Dalam hal ini pola pikir keuangan menjadi salah satu alasan atau faktor mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam mencapai kebebasan finansial. Setyawan & Wulandari, (2020) menjelaskan bahwa pola pikir keuangan adalah evaluasi, cara berpikir, dan pandangan individu tentang keuangan, yang mencakup keuangan pribadi, keamanan uang, dan filosofi uang. Pola pikir ini berperan penting dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang dalam penganggaran, pengambilan keputusan, dan pengelolaan keuangan (Yogasnumurti *et al.*, 2020). Seiring dengan meningkatnya peran uang dalam kehidupan, penting bagi setiap individu untuk memahami sikap mereka terhadap uang, karena sikap tersebut dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka (Diacon & Ennew, 2001). Pola pikir keuangan mencerminkan kecenderungan sikap yang dapat bersifat positif atau negatif terhadap uang. Ini adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat serta pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, pola pikir keuangan mencakup keadaan mental, pandangan, dan penilaian seseorang mengenai keuangan (Irdiana *et al.*, 2023).

Adiputra *et al.*, (2021) mengatakan bahwa untuk mencapai pola pikir keuangan yang sehat, terdapat beberapa sikap yang perlu dimiliki, antara lain: perencanaan tabungan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kemampuan dalam merencanakan keuangan di masa depan. Kebebasan finansial bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga merupakan tujuan jangka panjang yang memerlukan perencanaan dan disiplin sejak dini. Oleh karena itu, pola pikir

keuangan yang bijak harus mulai dibangun sejak awal, terutama di kalangan mahasiswa, agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik. Mahasiswa yang terbiasa mengatur keuangan secara disiplin, seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu, akan memiliki fondasi finansial yang kuat di masa depan. Dengan pemahaman dan kebiasaan yang baik sejak bangku kuliah, mereka dapat lebih mudah mencapai kebebasan finansial dan hidup dengan lebih mandiri tanpa tekanan finansial yang berlebihan.

4. Pengaruh Investasi Terhadap Kebebasan Finansial

Menurut hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebebasan finansial pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Investasi merupakan langkah krusial dalam mencapai kebebasan finansial, yang memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka seiring berjalannya waktu (Yevitayani et al., 2023). Investasi didefinisikan sebagai kegiatan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pemilik modal dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dalam jumlah tertentu dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Pasek, 2022). Bentuk investasi dapat berupa menabung, menyisihkan uang sebagai modal untuk menjalankan bisnis, membeli saham, atau mengikuti asuransi sesuai dengan kebutuhan di masa depan (Ratmojoyo *et al.*, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak positif dalam mencapai kebebasan finansial, yang dimana mahasiswa, sebagai generasi yang sedang membangun fondasi keuangan mereka, sering kali memulai investasi dengan langkah sederhana, seperti menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung atau dialokasikan ke instrumen investasi yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan finansial mereka. Selain itu, banyak mahasiswa yang memilih untuk bergabung dengan komunitas investasi agar dapat memperoleh wawasan lebih dalam mengenai strategi investasi yang tepat serta memahami risiko yang mungkin terjadi. Rendah dan tingginya resiko yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan, pengetahuan, motivasi, pendapatan, serta manfaat dari investasi (Sun & Lestari, 2022). Maka dari itu, analisis terdahulu sebelum membuat keputusan investasi yang akan dipilih. Analisis yang dilaksanakan ini merupakan salah satu cara untuk meminimalkan resiko yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mengambil keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi kebutuhan sekarang ataupun masa yang akan datang agar dapat mencapai kebebasan finansial.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan, pola pikir keuangan, dan investasi memiliki pengaruh positif terhadap kebebasan finansial pada mahasiswa. Ketiga faktor tersebut berperan dalam membantu mahasiswa merencanakan dan mengelola keuangan secara efektif, membentuk kebiasaan finansial jangka panjang, serta menciptakan aset yang mendukung kemandirian secara ekonomi. Sebaliknya, perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap

kebebasan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan finansial yang tidak disertai dengan pemahaman yang memadai, mindset yang tepat, dan keputusan investasi yang bijak belum mampu mencapai kebebasan finansial. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan, pola pikir keuangan, dan investasi perlu menjadi prioritas dalam menciptakan generasi mahasiswa yang tangguh secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Artha, febli A., & Wibowo, K. A. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi*. 19(1), 1–9.
- Fadhilah, K. A., & Indriyani, D. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta*. 1(7), 828–834.
- Fanisa Kris Dayanti, Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Febriyanti, & Lestari, S. P. (2024). *Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Pemeditasi pada UMKM Kota Medan*. 7(2), 1800–1811.
- Gustantio, E. R., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif , Financial Literacy , dan Persepsi Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z*. 4, 11261–11273.
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). *Dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi*. 4(2), 700–710.
- Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>

- Lusiana, W., widya, Agus, P., Hwihanus, & Ratnawati, T. (2023). *pengaruh financial literacy, financial behavior, money mindset terhadap financial freedom dan welfare pada generasi milenial di kota surabaya*. 3(5).
- Nurhaliza, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Masa Depan di Kabupaten Langkat*. 3(2), 93–103.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). *Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal*. 12(1), 37–42.
- Pasek, G. W. (2022). Literasi Keuangan dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Tinjauan dari Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, XX, 341–349.
- Pratama, versiandika Y., Safi'i, M. A., Devy, H. S., Kurniawan, P. C., Syamyuddin, Rohmah, S., & Windiarko. (2024). *Program Literasi Investasi Pasar Modal Menuju Kebebasan Finansial Bagi Generasi Z*.
- Raharjo, M. E., Santoso, B. H., & Satrio, B. (2023). Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan. *Technomedia Journal*, 8(2), 261–275. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2.2095>
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Rudiwanto, A. (2018). Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1), 44–51. www.bi.go.id,
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i2.14538>
- Sambharakreshna, Y., Kusumawati, F., & Wulandari, A. (2024). *Dampak Pengelolaan Keuangan dengan Pendekatan Kebebasan Finansial , Teknologi Keuangan , Dan Modal Sosial Terhadap Pendapatan Usaha The Impact of Financial Management with A Focus on Financial Freedom , Financial Technology , And Social Capital on Busines*. 5(02), 175–192.
- Saraswati, A. M., & Zidnia, R. (2022). *Pelatihan perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Generasi Z dalam Mewujudkan Kebebasan keuangan*.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Kelas karyawan di Cikarang. *Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan*, 11(1), 47–59.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.

- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Investasi , Motivasi Investasi Dan*. 10(03), 101–114.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnaal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII, 11–20.
- Wiwik, V., Achmadi, A., & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1374–1381. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/514%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/514/248>
- Yevitayani, A. P., Pamungkas, A. A., Rosa, A., Kurniawan, A. C., Ferio, F., Wanasiri, Y., & Hidayati, A. (2023). Eksplorasi Peran Gender dalam Pemilihan Investasi Reksa Dana untuk Meraih Kebebasan Waktu dan Finansial. *Journal of Management and Business Review*, 20(3), 332–352. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i3.591>
- Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2020). The Effect Of Financial Attitude and Financial Knowledge On Personal Financial Management Of University Students Moderated By Gender. *International Journal of Research and Review*, 7 (2), 219–229.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>